

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan bentuk *field research* yang dikenal sebagai penelitian lapangan langsung.¹ Menurut Nurlina, dkk. penelitian lapangan melihat bagaimana interaksi terjadi di lingkungan di mana unit atau bidang menunjukkan kualitas tertentu, baik positif maupun negatif.² Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah. Modal minimal, persepsi *return*, dan persepsi risiko adalah variabel pada penelitian ini. Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Angkatan 2019 disurvei secara langsung untuk mendapatkan data penelitian ini. Penelitian ini bersifat kuantitatif, artinya mengumpulkan data untuk kemudian dinilai dengan menggunakan metode matematika atau statistik komputer sebagai bagian dari rangkaian peninjauan peristiwa secara sistematis.³

Penelitian ini digunakan untuk memastikan pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen dengan pendekatan kausalitas (sebab-akibat). Permasalahan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk membeli saham syariah. Tujuan menggunakan teknik kuantitatif ini untuk memeriksa variabel-variabel, guna mengetahui modal minimal, persepsi *return*, dan persepsi risiko lebih aktif, reaktif, dan jelas.

B. Sumber Data

Berikut adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data yang telah diolah dengan menggunakan alat ukur atau pengumpulan data di tempat dikenal sebagai data primer, terkadang disebut sebagai data tangan pertama, dan telah dikumpulkan langsung dari topik kajian.⁴ Mahasiswa FEBI

¹ N. Nurdin. Institutional Arrangements in E-Government Implementation and Use: A Case Study From Indonesian Local Government. *International Journal of Electronic Government Research*, 14 (2). 44-63.

² Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 13.

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hlm. 6.

IAIN Kudus 2019 diberikan daftar pertanyaan berupa kuesioner sebagai responden yang merupakan bagian dari teknik pengumpulan data. Pertanyaannya mencakup pernyataan dari variabel modal minimal, persepsi *return*, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di saham syariah.

2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari sumber sekunder dikenal sebagai data kedua dari laman media atau *website* instansi terkait untuk mendapatkan data tentang sejarah instansi, misi dan visi dan struktur organisasi guna melengkapi dan mendukung data primer pada penelitian ini yang dibutuhkan dan didapat secara tidak langsung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item atau orang dengan kuantitas dan kualitas tertentu yang dipilih peneliti untuk diselidiki untuk membuat kesimpulan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 dijadikan sebagai populasi pada penelitian ini. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 734 mahasiswa program studi Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Perbankan Syariah, dan Akuntansi Syariah.

2. Sampel

Sebagai representasi dari populasi, sampel mewakili sebagian dari populasi. Sampel ini dibuat karena tidak mungkin melakukan penelitian terhadap setiap anggota populasi dalam sejumlah penelitian, maka dibutuhkan subyek yang mewakili yaitu sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti dengan jumlah responden yang akan ditentukan oleh peneliti. Pendekatan dengan metode slovin digunakan dalam penyelidikan ini untuk menentukan ukuran sampel.:⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sebagian mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2019

N = Seluruh mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2019

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2013). 87

e = *Margin Error* atau Perkiraan tingkat kesalahan 10%
 Dengan memasukkan angka-angka tersebut di atas, sampel dapat dihitung. Hal tersebut merupakan jumlah sampel dari Mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2019 sejumlah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{734}{1 + 734 (0,1)^2} \\ &= \frac{734}{1 + 7,34} \\ &= \frac{757}{8,34} = 88,00 \end{aligned}$$

Dari hasil penjumlahan di atas telah diketahui memiliki hasil 88,00 dan dibulatkan menjadi 90. Maka dari itu dari 734 mahasiswa, yang akan menjadi sampel yaitu sejumlah 90 mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2019 yang akan diteliti.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada hakikatnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dihasilkan, segala sesuatu yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti guna mempelajari lebih lanjut, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, beberapa jenis variabel dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

1. **Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**, variabel ini sering disebut sebagai variabel prediktor, anteseden, dan pemicu. Ini sering disebut sebagai variabel bebas dalam bahasa Indonesia. Variabel independen adalah mereka yang mempengaruhi, menyebabkan, atau membantu pertumbuhan variabel dependen. Modal Minimal (X1), Persepsi *Return* (X2), dan Persepsi Risiko (X3) merupakan variabel bebas pada penelitian ini.
2. **Variabel terikat (*Dependent Variable*)**, variabel *output*, kriteria, dan dampak adalah nama umum untuk variabel ini. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau terhubung dengannya secara kausal.⁶ Minat Berinvestasi (Y) merupakan variabel terikat pada penelitian ini.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*, 144.

E. Definisi Operasional Variabel

Berikut definisi operasional variabel pada penelitian ini:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Modal Minimal (X1)	Sejumlah besar dana disetorkan pertama kali untuk membuat akun dan mengakses pasar modal syariah.	1. Penentuan modal awal 2. Estimasi dana untuk hasil investasi. ⁷	Likert	Primer
Persepsi Return (X2)	Harapan bahwa seseorang akan mendapatkan keuntungan saat melakukan sesuatu aktivitas investasi di pasar saham.	1. Keuntungan Materi 2. Keuntungan Spiritual 3. Keuntungan Batin. ⁸	Likert	Primer
Persepsi Risiko (X3)	Pemahaman, proses interpretasi, dan persepsi investor tentang kemungkinan adanya risiko	1. Risiko Kinerja 2. Risiko Keuangan 3. Risiko Sosial 4. Risiko Psikologis 5. Risiko	Likert	Primer

⁷ Sadad Nur Asmawan, Hansen Rusliani, dan Mohammad Orinaldi. Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Saham. *Jurnal Makesya Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022*. 2022

⁸ Husna Fitri Amalia. *Pengaruh Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Ponorogo*. April, 33-35. 2019.

	dalam investasi pasar modal.	Waktu. ⁹		
Minat Berinvestasi (Y)	Bentuk ketertarikan dari seseorang pada sesuatu dalam keadaan tertentu yang dapat berupa barang dan yang ingin mereka capai di masa depan.	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan. ¹⁰	Likert	Primer

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian, kuesioner dikatakan valid setelah dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Kemampuan pertanyaan kuesioner untuk mengungkap item-item pengukuran digunakan untuk menetapkan validitas kuesioner.¹¹

Tolak ukur yang digunakan pada instrument menggunakan *degree of freedom* (df) = n-2, dalam penelitian ini n adalah keseluruhan sampel, dan k adalah kontruk dengan alpha 0,05 dan tidak mengelompok dalam satu komponen.¹² Apabila r hitung dan r hitung > r table, maka variabel tersebut valid, tetapi apabila r hitung dan r hitung < r tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

⁹ Husna Fitri Amalia. *Pengaruh Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Ponorogo*. April, 33-35. 2019.

¹⁰ Husna Fitri Amalia. *Pengaruh Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Ponorogo*. April, 33-35. 2019.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 52.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 52.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi dan kestabilan item pertanyaan yang dimasukkan dalam format kuesioner. Pengujian pada uji reliabilitas menggunakan ketentuan dari rumus *cronbach alpha* (α), suatu item *statement* dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* (α) > 0,60.¹³

G. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik berikut digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

1. Kuesioner (Angket)

Memberikan responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi dalam bentuk kuesioner adalah bagaimana kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data.¹⁴

Pernyataan pada kuesioner dalam penelitian ini diambil dari indikator variabel penelitian. Skala *Likert*, skala yang dirancang untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok individu terhadap fenomena sosial, merupakan metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik penyebaran kuesioner/angket pada penelitian ini dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp*, baik dikirim secara pribadi dan disebar melalui Grup.¹⁵

Responden dalam survei ini memilih salah satu opsi yang memungkinkan, dan setiap respons kemudian diberi skor. Tempat responden pada Skala Likert ditentukan oleh skor keseluruhan ini. Berikut ini adalah penilain pada pengukuran variabel:

Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹³ V, Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015. 192.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*, 225.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*, 158.

2. Studi Pustaka

Analisis dari dokumen yang didapat serta literatur lainnya yang dianggap menyajikan informasi terkait nilai, kebudayaan, tindakan dari pengembangan kondisi sosial penelitian yang menjadi pendukung bagi peneliti.¹⁶

3. Studi Dokumentasi

Metode yang diperlukan untuk penggabungan data dengan berbagai dokumen terkait masalah penelitian. Dokumen yang dimaksud mampu menjadi sumber data pokok atau hanya sekedar data penunjang dalam penelitian.¹⁷

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengkonfirmasi distribusi normal data dalam variabel. Peneliti menggunakan histogram, grafik P-Plot, dan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dapat diterima untuk menggunakan data yang didistribusikan jika penyebaran secara teratur dalam penelitian.¹⁸ Data dikatakan terdistribusi secara teratur, jika nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$. Jika nilai *Asymp. Sig* $< 0,05$ maka data dianggap tidak berdistribusi normal.¹⁹

b. Uji Multikolinearitas

Dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF), uji multikolinearitas dapat dilakukan untuk menilai apakah variabel independen dalam model regresi saling terkait.²⁰ Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 , maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. Pada sisi lain, masalah multikolinearitas muncul ketika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai *VIF* > 10 .²¹

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 291

¹⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 76.

¹⁸ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 52.

¹⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 165.

²⁰ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 185.

²¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 108.

c. Uji Heteroskedastisitas

Varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan selanjutnya diuji dengan menggunakan uji heteroskedastisitas. Disebut homoskedastisitas jika variansi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan selanjutnya tetap konsisten, dan disebut heteroskedastisitas jika memiliki hasil berbeda.²²

Dalam upaya untuk meregresi nilai residual absolut dari variabel independen, uji Glejser dan scatterplot digunakan dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas. Ketika nilai sig. > 0,05 maka heteroskedastisitas dinyatakan tidak ada, dan bila nilai sig. < 0,05 maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.²³

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda diaplikasikan guna melakukan uji dampak 2 atau lebih dari variabel bebas (*explanatory*) terhadap variabel terikat. Model ini memperkirakan bahwa ada keterkaitan linier antara variabel terikat dengan tiap-tiap prediksinya.²⁴ Keterkaitan ini dapat diterapkan rumus atau langkah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berinvestasi

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Modal Minimal

X_2 = Persepsi *Return*

X_3 = Persepsi Risiko

e = *Standar Error* atau tingkat kesalahan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (uji R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel dependen dapat dijelaskan. Kondisi berikut dicantumkan untuk membuat keputusan uji ini:²⁵

²² Ghozali, 139

²³ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 190–91.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, 299.

²⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 97.

- 1) Ketika koefisien determinasi (R^2) rendah atau mendekati nol, kemampuan menjelaskan variabel bebas dalam variabel terikat lemah atau terkendala.
 - 2) Ketika koefisien determinasi (R^2) mendekati satu, maka kemampuan menjelaskan variabel bebas dalam konteks variabel terikat lebih kuat.
- c. Uji F (Simultan)
- Uji statistik F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel independen berinteraksi untuk mempengaruhi variabel dependen.²⁶ Bila nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a dapat diterima (ada pengaruh yang cukup besar), sesuai aturan uji statistik F, H_0 disetujui dan H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan) jika nilai sig. $>$ 0,05 dan nilai F hitung $<$ dari F tabel.²⁷
- d. Uji t (Parsial)
- Uji t ini juga dikenal sebagai uji t (parsial). Uji ini dimaksudkan untuk menyelidiki pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.²⁸ Bila nilai sig. $<$ dari probabilitas 0,05 dan nilai t hitung $>$ t tabel, maka kriteria pengambilan keputusan uji statistik t dari H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan bila nilainya sig. $>$ dari probabilitas 0,05 dan t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁹

²⁶ Ghozali, 98.

²⁷ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 164.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, 99.

²⁹ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 162.